

Semester I - 2018
(Januari - Juni 2018)

GAMBARAN EKONOMI MAKRO PROVINSI MALUKU UTARA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

Semester I - 2018
(Januari - Juni 2018)

GAMBARAN EKONOMI MAKRO PROVINSI MALUKU UTARA



Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara Semester I-2018 (Januari-Juni)

ISBN	:	
No. Publikasi	:	82550.1807
Katalog BPS	:	9201020.82
Ukuran Buku	:	10 x 14 cm
Jumlah Halaman	:	viii + 48 halaman
Diproduksi	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
Pengarah	:	Kepala BPS Provinsi Maluku Utara
Editor	:	Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Penulis	:	Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Desain Cover	:	Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Desain Layout	:	Bidang Neraca Wilayah & Analisis Statistik
Dicetak Oleh	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
Diterbitkan Oleh	:	© Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-
gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin ter-
tulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Gambaran Ekonomi Makro Provinsi Maluku Utara Semester I-2018, diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara, menyajikan berbagai data dan indikator makro ekonomi di Provinsi Maluku Utara untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Maluku Utara pada Semester I-2018.

Materi yang disajikan adalah berupa data dan indikator makroekonomi yang juga terkait dengan pembangunan di Maluku Utara sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi program dan kebijakan pembangunan.

Semoga publikasi ini dapat memberikan gambaran perekonomian secara makro di Provinsi Maluku Utara pada Semester I-2018 kepada Pemerintah Daerah, swasta, akademisi dan masyarakat luas. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan publikasi ini mendatang.



Ternate, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Maluku Utara

Misfaruddin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR SINGKATAN	viii
1. PDRB	1
2. INFLASI	14
3. EKSPOR	16
4. IMPOR	19
5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN	22
6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR	24
7. PARIWISATA	26
8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI	28
9. KEPENDUDUKAN	30
10. KETENAGAKERJAAN	33
11. KEMISKINAN	36
12. GINI RATIO	39
13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN	41
14. PRODUKSI HORTIKULTURA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	2
Tabel 2	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	3
Tabel 3	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Lapangan Usaha (Persen)	4
Tabel 4	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Lapangan Usaha (Persen)	5
Tabel 5	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	6
Tabel 6	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	7
Tabel 7	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	8
Tabel 8	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	9
Tabel 9	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	10
Tabel 10	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	10
Tabel 11	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)	11
Tabel 12	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)	11
Tabel 13	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	12
Tabel 14	PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)	12
Tabel 15	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)	13

Tabel 16	Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)	13
Tabel 17	Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan Januari - Juni 2018	15
Tabel 18	Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012 Bulan Januari - Juni 2018	16
Tabel 19	Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Januari - Juni 2018 (US\$)	18
Tabel 20	Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Januari - Juni 2018 (Kg)	19
Tabel 21	Nilai Impor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan Negara Tujuan Bulan Januari - Juni 2018 (US\$)	21
Tabel 22	Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan	24
Tabel 23	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q-to-q) Tahun 2013 - 2018 (Persen)	26
Tabel 24	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)	26
Tabel 25	Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi Provinsi Maluku Utara Juli 2017 - Juni 2018	28
Tabel 26	Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara Tahun 2014 - 2017 30	
Tabel 27	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara	32
Tabel 28	Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2017	33
Tabel 29	Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama (ribu orang)	35
Tabel 30	Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan (ribu Orang)	36
Tabel 31	Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (ribu Orang)	36
Tabel 32	Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara	38
Tabel 33	Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara 2017	39
Tabel 34	Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota	41
Tabel 35	Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara Juli 2017 - Juni 2018	43

Tabel 36	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara Bulan Juli 2017 – Juni 2018	44
Tabel 37	Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara Bulan Januari - Juni 2018	45
Tabel 38	Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara	47
Tabel 39	Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara	47
Tabel 40	Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara	48

<https://malut.bps.go>

DAFTAR SINGKATAN

ADHB , Atas Dasar Harga Berlaku	KBLI , Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
ADHK , Atas Dasar Harga Konstan	KCD , Kepala Cabang Dinas
APBD , Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	KLUI , Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia
BoQ , Bill of Quantity	NTB , Nilai Tambah Bruto
BPS , Badan Pusat Statistik	NTP , Nilai Tukar Petani
CIF , Cost Insurance and Freight	PDB , Produk Domestik Bruto
FOB , Free on Board	PDRB , Produk Domestik Regional Bruto
GK , Garis Kemiskinan	SAKERNAS , Survei Angkatan Kerja Nasional
GKM , Garis Kemiskinan Makanan	SBH , Survei Biaya Hidup
GKNM , Garis Kemiskinan Non Makanan	SDM , Sumber Daya Manusia
IBS , Industri Manufaktur Besar dan Sedang	SPH , Survei Pertanian Hortikultura
IHK , Indeks Harga Konsumen	STK , Survei Tendensi Konsumen
IKK , Indeks Kemahalan Konstruksi	SUSENAS , Survei Sosial Ekonomi Nasional
IKRT , Indeks Konsumsi Rumah Tangga	TPAK , Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
IMK , Industri Manufaktur Mikro dan Kecil	TPK , Tingkat Penghunian Kamar
ISIC , International Standard of Industrial Classification	TPT , Tingkat Pengangguran Terbuka
ITK , Indeks Tendensi Konsumen	

I. PDRB

- » Produk Domestik Regional Bruto merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu negara/daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.
- » PDRB pendekatan produksi diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurang subsidi atas produk.
- » PDRB pendekatan pengeluaran diperoleh dari penjumlahan seluruh pengeluaran barang dan jasa untuk konsumsi rumahtangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani rumahtangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori dan ekspor dikurangi impor barang dan jasa.
- » PDRB pendekatan pendapatan merupakan penjumlahan balas jasa faktor produksi yang terdiri dari kompensasi tenaga kerja, surplus usaha bruto dan pajak atas produksi dikurangi subsidi atas produksi.
- » PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Semester II-2017	Semester I-2018
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 910,9	4 045,4
B	Pertambangan dan Penggalian	1 555,1	1 845,1
C	Industri Pengolahan	1 176,6	1 170,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	16,7	16,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	13,0	13,2
F	Konstruksi	1 116,3	1 154,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 867,5	3 036,0
H	Transportasi dan Pergudangan	1 036,4	1 075,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	76,5	78,9
J	Informasi dan Komunikasi	605,6	618,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	522,3	551,8
L	Real Estate	19,0	20,0
M,N	Jasa Perusahaan	52,5	55,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 651,9	2 670,0
P	Jasa Pendidikan	612,2	618,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	342,7	361,4
R,S,T,U	Jasa Lainnya	127,5	132,6
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		16 702,7	17 463,9

Sumber : BPS

Tabel 2
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar
Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Semester II-2017	Semester I-2018
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 549,4	2 611,9
B	Pertambangan dan Penggalian	1 152,9	1 228,3
C	Industri Pengolahan	943,0	884,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12,8	12,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	10,7	10,8
F	Konstruksi	805,5	814,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 118,2	2 193,0
H	Transportasi dan Pergudangan	689,8	713,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	55,6	57,1
J	Informasi dan Komunikasi	526,4	535,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	362,3	375,7
L	Real Estate	14,2	14,7
M,N	Jasa Perusahaan	40,2	41,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 884,3	1 875,8
P	Jasa Pendidikan	405,3	406,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	255,7	263,4
R,S,T,U	Jasa Lainnya	99,3	102,9
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		11 925,7	12 143,0

Sumber: BPS

Tabel 3
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Semesteran Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	Semester II-2017	Semester I-2018
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,06	2,45
B	Pertambangan dan Penggalian	5,03	6,54
C	Industri Pengolahan	30,56	-6,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,68	0,11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	3,37	1,10
F	Konstruksi	7,45	1,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,26	3,53
H	Transportasi dan Pergudangan	4,53	3,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,59	2,77
J	Informasi dan Komunikasi	4,86	1,80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,09	3,71
L	Real Estate	3,38	3,49
M,N	Jasa Perusahaan	4,80	2,50
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,97	-0,45
P	Jasa Pendidikan	5,90	0,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,45	3,02
R,S,T,U	Jasa Lainnya	5,52	3,57
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,68	1,82

Sumber : BPS

Tabel 4
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran
Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	Semester II-2017	Semester I-2018
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	23,41	23,16
B	Pertambangan dan Penggalian	9,31	10,57
C	Industri Pengolahan	7,04	6,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,08	0,08
F	Konstruksi	6,68	6,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,17	17,38
H	Transportasi dan Pergudangan	6,20	6,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,46	0,45
J	Informasi dan Komunikasi	3,63	3,54
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,13	3,16
L	Real Estate	0,11	0,11
M,N	Jasa Perusahaan	0,31	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	15,88	15,29
P	Jasa Pendidikan	3,67	3,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,05	2,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,76	0,76
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00

Sumber: BPS

Tabel 5
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 617,0	7 276,3	7 728,3
B	Pertambangan dan Penggalian	2 336,5	2 446,0	2 963,3
C	Industri Pengolahan	1 357,6	1 570,3	2 076,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	18,3	26,6	32,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	22,2	23,7	25,6
F	Konstruksi	1 756,6	1 924,9	2 137,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 629,0	5 147,4	5 620,6
H	Transportasi dan Pergudangan	1 631,9	1 810,8	2 019,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	116,4	132,9	149,2
J	Informasi dan Komunikasi	989,7	1 082,8	1 179,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	794,5	921,1	1 011,1
L	Real Estate	29,2	33,5	37,0
M,N	Jasa Perusahaan	84,3	93,5	102,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4 552,6	4 759,7	5 102,9
P	Jasa Pendidikan	932,6	1 068,1	1 178,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	563,0	609,5	662,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya	207,2	230,1	247,5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		26 638,3	29 157,3	32 272,6

Sumber : BPS

Tabel 6
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga
Konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 742,5	4 943,9	5 100,4
B	Pertambangan dan Penggalian	2 055,8	2 023,5	2 250,6
C	Industri Pengolahan	1 093,7	1 260,3	1 665,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	19,2	23,4	25,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	18,6	19,6	21,0
F	Konstruksi	1 329,5	1 436,7	1 555,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 659,0	3 916,4	4 169,5
H	Transportasi dan Pergudangan	1 148,0	1 249,7	1 349,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	88,0	99,1	108,8
J	Informasi dan Komunikasi	887,4	964,1	1 028,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	594,5	671,5	707,0
L	Real Estate	23,9	25,9	28,0
M,N	Jasa Perusahaan	68,6	73,7	78,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 338,6	3 453,6	3 645,9
P	Jasa Pendidikan	706,5	746,0	788,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	439,8	466,9	495,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya	166,7	182,3	193,5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		20 380,3	21 556,7	23 210,9

Sumber: BPS

Tabel 7
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,72	4,25	3,16
B	Pertambangan dan Penggalian	6,38	-1,57	11,22
C	Industri Pengolahan	3,72	15,24	32,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas	23,39	21,41	7,42
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	6,93	5,78	7,11
F	Konstruksi	10,12	8,07	8,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,38	7,04	6,46
H	Transportasi dan Pergudangan	7,52	8,86	8,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,54	12,70	9,72
J	Informasi dan Komunikasi	9,13	8,65	6,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	10,36	12,95	5,28
L	Real Estate	7,31	8,05	8,19
M,N	Jasa Perusahaan	5,34	7,49	6,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,83	3,44	5,57
P	Jasa Pendidikan	7,15	5,59	5,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,35	6,17	6,20
R,S,T,U	Jasa Lainnya	8,99	9,33	6,14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6,10	5,77	7,67

Sumber : BPS

Tabel 8
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan
Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24,84	24,96	23,95
B	Pertambangan dan Penggalian	8,77	8,39	9,18
C	Industri Pengolahan	5,10	5,39	6,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,09	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	6,59	6,60	6,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,38	17,65	17,42
H	Transportasi dan Pergudangan	6,13	6,21	6,26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,44	0,46	0,46
J	Informasi dan Komunikasi	3,72	3,71	3,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,98	3,16	3,13
L	Real Estate	0,11	0,11	0,11
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	17,09	16,32	15,81
P	Jasa Pendidikan	3,50	3,66	3,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,11	2,09	2,05
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,78	0,79	0,77
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

Tabel 9
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	Semester II-2017	Semester I-2018
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	9 217,3	9 761,6
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	198,1	221,1
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6 149,3	5 107,8
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	5 436,8	4 970,3
5	Perubahan Inventori	-570,4	115,9
6	Ekspor Luar Negeri	2 819,2	4 125,1
7	Impor Luar Negeri	1 744,4	1 905,7
8	Net Ekspor Antar Daerah	-4 803,1	4 932,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		16 702,7	17 463,9

Sumber : BPS

Tabel 10
PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran Atas Dasar
Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	Semester II-2017	Semester I-2018
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	6 578,2	6 792,4
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	145,0	157,0
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4 094,4	3 364,2
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	4 024,1	3 628,4
5	Perubahan Inventori	(343,5)	68,5
6	Ekspor Luar Negeri	2 497,8	3 057,9
7	Impor Luar Negeri	1 208,4	1 221,2
8	Net Ekspor Antar Daerah	-3 862,0	-3 704,3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		11 925,7	12 143,0

Sumber : BPS

Tabel 11
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Semesteran Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	Semester II-2017	Semester I-2018
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,64	3,26
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5,20	8,28
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	24,65	-17,83
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	21,48	-9,83
5	Perubahan Inventori	-2 011,39	-119,93
6	Ekspor Luar Negeri	96,40	22,42
7	Impor Luar Negeri	184,55	1,05
8	Net Ekspor Antar Daerah	-41,77	-4,08
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,68	1,82

Sumber : BPS

Tabel 12
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Semesteran
Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	Semester II-2017	Semester I-2018
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	55,18	55,90
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,19	1,27
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	36,82	29,25
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	32,55	28,46
5	Perubahan Inventori	-3,41	0,66
6	Ekspor Luar Negeri	16,88	23,62
7	Impor Luar Negeri	10,44	10,91
8	Net Ekspor Antar Daerah	-28,76	-28,24
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00

Sumber : BPS

Tabel 13

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	2015	2016	2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	15 464,6	16 782,0	18 104,5
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR	320,9	346,8	383,5
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8 856,6	9 659,3	11 002,6
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	7 245,5	8 367,4	9 822,6
5	Perubahan Inventori	-371,0	255,9	540,6
6	Ekspor Luar Negeri	203,2	513,9	4 089,1
7	Impor Luar Negeri	897,9	2 990,8	2 312,5
8	Net Ekspor Antar Daerah	-4 183,7	-3 777,1	8 276,7
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		26 638,3	29 157,3	32 272,6

Sumber : BPS

Tabel 14

PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah)

No	Komponen	2015	2016	2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	11 911,0	12 449,3	12 987,1
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR	249,1	261,9	282,8
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6 355,9	6 710,8	7 379,3
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	5 786,4	6 424,4	7 336,7
5	Perubahan Inventori	-234,6	160,1	-325,5
6	Ekspor Luar Negeri	146,5	461,7	3 769,7
7	Impor Luar Negeri	717,3	2 298,4	1 633,1
8	Net Ekspor Antar Daerah	3 116,7	2 613,0	6 586,1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		20 380,3	21 556,7	23 210,9

Sumber : BPS

Tabel 15
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010
Tahunan Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	2015	2016	2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,48	4,52	4,32
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3,99	5,14	7,98
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,68	5,58	9,96
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	10,19	11,03	14,20
5	Perubahan Inventori	-27,73	168,23	-303,35
6	Ekspor Luar Negeri	-52,90	215,13	716,56
7	Impor Luar Negeri	362,13	220,42	-28,95
8	Net Ekspor Antar Daerah	17,52	16,16	-152,06
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6,10	5,77	7,67

Sumber: BPS

Tabel 16
Distribusi PDRB Provinsi Maluku Utara Tahun Dasar 2010 Tahunan
Menurut Pengeluaran (Persen)

No	Komponen	2015	2016	2017
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	58,05	57,56	56,10
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,20	1,19	1,19
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	33,25	33,13	34,09
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,20	28,70	30,44
5	Perubahan Inventori	-1,39	0,88	-1,68
6	Ekspor Luar Negeri	0,76	1,76	12,67
7	Impor Luar Negeri	3,37	10,26	7,17
8	Net Ekspor Antar Daerah	-15,71	-12,95	-25,65
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS

2. INFLASI

- » Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antar waktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
- » Indeks Harga Konsumen dibagi menjadi 7 (tujuh) jenis kelompok barang dan jasa, yaitu ;
 1. Bahan Makanan
 2. Makanan Jadi , Minuman, Rokok dan Tembakau
 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
 4. Sandang
 5. Kesehatan
 6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
 7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan
- » Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat.
- » Inflasi juga diartikan sebagai menurunnya daya jual mata uang suatu wilayah.
- » Mulai Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012 = 100, dimana terdapat beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012 = 100) dibandingkan IHK lama (2007 = 100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang.

Tabel 17
Indeks Harga Konsumen Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan Januari-Juni 2018

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	124,47	125,37	124,42
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	150,47	150,71	150,92
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	132,19	132,44	135,15
4	Sandang	150,01	151,82	151,88
5	Kesehatan	133,01	134,57	134,57
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	130,86	131,28	131,37
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	130,75	130,70	130,64
	UMUM	133,71	134,19	131,86

Lanjutan Tabel 17

No	Kelompok Pengeluaran	April	Mei	Juni
1	Bahan Makanan	127,69	128,50	136,08
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	151,10	151,34	151,66
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	135,23	135,53	135,56
4	Sandang	151,94	153,09	156,25
5	Kesehatan	134,57	135,76	136,18
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	131,37	131,44	131,44
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	131,07	131,89	134,88
	UMUM	135,84	136,38	138,71

Sumber : BPS

Tabel 18
Inflasi Kota Ternate Tahun Dasar 2012
Bulan Januari-Juni 2018

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	1,13	0,72	-0,76
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	3,47	0,16	0,14
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,06	0,19	2,05
4	Sandang	0,10	1,21	0,04
5	Kesehatan	-0,01	1,17	0,00
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,01	0,32	0,07
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	-0,85	-0,04	-0,05
	UMUM	0,65	0,36	0,61

Lanjutan Tabel 18

No	Kelompok Pengeluaran	April	Mei	Juni
1	Bahan Makanan	2,63	0,63	5,90
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,12	0,16	0,21
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,06	0,22	0,02
4	Sandang	0,04	0,76	2,06
5	Kesehatan	0,00	0,88	0,31
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,00	0,05	0,00
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	0,33	0,63	2,27
	UMUM	0,61	0,40	1,71

Sumber : BPS

3. EKSPOR

- » Ekspor barang adalah: seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yg akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tsb.
- » Tdk termasuk statistik ekspor:
 1. Pakaian, barang pribadi dan perhiasan milik penumpang yg bepergian ke luar negeri
 2. Barang-barang yg dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar negeri
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/pameran
 4. Peti kemas untuk diisi kembali
 5. Uang dan surat2 berharga
 6. Barang-barang untuk contoh (*sample*)
- » Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan sistem perdagangan umum (*the general trade system*).
- » Pencatatan nilai statistik ekspor menggunakan FOB (*Free on Board*).

Tabel 19
 Nilai Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan
 Negara Tujuan Bulan Januari-Juni 2018 (US\$)

Komoditas/Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret
Bijih nikel dan konsentratnya			
Tiongkok	17 245 890	18 727 170	21 553 120
Ukraina	2 284 590	1 967 550	0
Fero nikel			
Tiongkok	0	30 519 959	24 838 755
Korea Selatan	0	0	0
India	0	0	0
Taiwan	0	0	0
Total Ekspor	19 530 480	51 214 679	46 391 875

Lanjutan Tabel 19

Komoditas/Negara Tujuan	April	Mei	Juni
Bijih nikel dan konsentratnya			
Tiongkok	28 400 640	36 737 441	25 601 985
Ukraina	0	0	0
Fero nikel			
Tiongkok	0	0	0
Korea Selatan	17 532 273	0	0
India	0	25 495 463	0
Taiwan	0	15 982 812	0
Total Ekspor	45 932 913	78 215 716	25 601 985

Sumber : BPS

Tabel 20
Berat Bersih Ekspor Provinsi Maluku Utara Menurut Komoditas dan
Negara Tujuan Bulan Januari-Juni 2018 (Kg)

Komoditas/Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret
Bijih nikel dan konsentratnya			
Tiongkok	588 096 571	609 038 000	669 909 000
Ukraina	70 950 000	65 000 000	0
Fero nikel			
Tiongkok	0	23 661 700	15 156 300
Korea Selatan	0	0	0
India	0	0	0
Taiwan	0	0	0
Total Ekspor	659 046 571	697 699 700	685 065 300

Lanjutan Tabel 20

Komoditas/Negara Tujuan	April	Mei	Juni
Bijih nikel dan konsentratnya			
Tiongkok	864 110 000	1 136 059 000	803 175 000
Ukraina	0	0	0
Fero nikel			
Tiongkok	0	0	0
Korea Selatan	10 782 840	0	0
India	0	14 160 100	0
Taiwan	0	9 549 620	0
Total Ekspor	874 892 840	1 159 768 720	803 175 000

Sumber : BPS

4. IMPOR

- » Impor barang adalah: kegiatan memasukkan barang ke dalam wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial serta barang yg akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tsb.
- » Tidak termasuk statistik impor:
 1. Pakaian dan barang perhiasan penumpang; barang-barang untuk dipakai sendiri kecuali lemari es, TV dsb;
 2. Barang-barang yg dikirim untuk keperluan perwakilan suatu negara;
 3. Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebisi/pameran;
 4. Pembungkus/Peti kemas;
 5. Uang dan surat-surat berharga;
 6. Barang-barang untuk contoh (sample);
- » Sebelum Januari 2008, statistik impor menggunakan sistem perdagangan khusus (*the special trade system*).
- » Mulai tahun 2008, sistem pencatatan statistik impor menggunakan sistem perdagangan umum (*the general trade system*).
- » Pencatatan nilai statistik impor menggunakan *Cost Insurance and Freight* (CIF).

Tabel 21
 Nilai Impor Utama Provinsi Maluku Utara Menurut Golongan Barang HS
 2 Digit dan Negara Asal Bulan Januari-Juni 2018 (US\$)

HS2D (Deskripsi)/Negara Tujuan	Januari	Februari	Maret
27 (Bahan bakar mineral)			
Tiongkok	2 526	10 061 670	0
Australia	0	4 957 920	0
Hongkong	0	40 553	0
Federasi Rusia	0	0	0
84 (Mesin dan pesawat mekanika)			
Tiongkok	7 502 098	713 577	10 929 225
Korea Selatan	0	0	8 027 674
69 (Produk Keramik)			
Tiongkok	1 535 365	0	
85 (Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya)			
Tiongkok	29 255	189 279	8 430 910
Finlandia	0	0	0
25 (Garam; belerang; tanah dan batu; bahan pemlester, kapur dan semen)			
Tiongkok	911 880	0	12 360
38 (Aneka produk kimia)			
Tiongkok	5 745	386 269	460 339
Total 5 Golongan barang utama	9 986 869	16 349 268	32 652 851
Golongan barang lainnya	110 404	216 459	412 201
Total Impor	10 097 273	16 565 727	33 065 052

Tabel 21 Lanjutan

HS2D (Deskripsi)/Negara Tujuan	April	Mei	Juni
27 (Bahan bakar mineral)			
Tiongkok	3 191 704	8 862 127	2 584 658
Australia	0	0	6 030 750
Hongkong	0	0	0
Federasi Rusia	1 926 585	0	0
84 (Mesin dan pesawat mekanika)			
Tiongkok	137 650	13 687 054	1 037 445
Korea Selatan	0	0	0
69 (Produk Keramik)			
Tiongkok	1 977 941	0	
85 (Mesin dan peralatan listrik serta bagiannya)			
Tiongkok	8 836	8 609 436	77 428
Kamerun	0	282	
25 (Garam; belerang; tanah dan batu; bahan pemlester, kapur dan semen)			
Tiongkok	889 751	0	0
38 (Aneka produk kimia)			
Tiongkok	1 345	0	0
Total 5 Golongan barang utama	8 133 812	31 158 899	9 730 281
Golongan barang lainnya	187 247	4 169 814	314 902
Total Impor	8 321 059	35 328 713	10 045 148

Sumber : BPS

5. INDEKS TENDENSI KONSUMEN

- » Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang.
- » Pelaksanaan STK di Provinsi Maluku Utara dilakukan sejak Triwulan I-2011. Responden STK sampai dengan Triwulan IV-2014 merupakan subsampel dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) khusus di daerah perkotaan. Mulai Triwulan I-2015 responden STK merupakan subsampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) khusus di daerah perkotaan. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu.
- » Jumlah sampel ITK di Provinsi Maluku Utara sebesar 130 rumah tangga.
- » Komponen penyusun ITK :
 1. Pendapatan kini
 2. Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga
 3. Volume konsumsi barang/jasa

Tabel 22
 Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Maluku Utara
 Menurut Variabel Pembentuknya Triwulanan

No	Variabel Pembentuk	Tw I-2018	Tw II-2018
1	Pendapatan rumah tangga sat ini	101,10	145,75
2	Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga	100,06	117,31
3	Volume/frekuensi konsumsi barang/jasa	107,74	129,23
INDEKS TENDENSI KONSUMEN		102,25	129,95

Sumber : BPS

6. PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR

- » Industri merupakan cabang kegiatan ekonomi, sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat seseorang bekerja. Kegiatan ini diklasifikasikan berdasarkan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).
- » Industri pengolahan adalah Suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi dengan mesin ataupun dengan tangan.
- » Industri Pengolahan digolongkan menjadi empat kategori berdasarkan jumlah orang yang terlibat tanpa memperhatikan penggunaan tenaga mesin sebagaimana nilai kapital yang dimiliki oleh industri tertentu.
- » Empat kategori tersebut adalah:
 1. Besar : 100 dan lebih pekerja
 2. Sedang : 20 - 99 pekerja
 3. Kecil : 5 - 19 pekerja
 4. Rumah Tangga : 1 - 4 pekerja

Tabel 23
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang
Triwulanan (q-to-q) Tahun 2014 - 2018 (Persen)

Tahun	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
2014	0,93	2,42	8,67	1,37
2015	4,88	5,42	-1,03	-2,17
2016	-0,69	-0,94	-2,04	0,68
2017	-1,73	2,73	1,74	2,57
2018	-0,67	4,09		

Tabel 24
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan
(q-to-q) Menurut Jenis Industri (KBLI 2 Digit)

Kode	Jenis Industri	Tw I-2018	Tw II-2018
10	Industri Makanan	8,03	2,53
11	Industri Minuman	5,26	16,73
13	Industri Tekstil	4,59	30,68
14	Industri Pakaian Jadi	7,13	4,12
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Sejenisnya	7,20	1,56
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	36,42	22,22
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	5,39	-5,13
24	Industri Logam Dasar	0,39	-7,06
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	5,91	-9,90
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	128,57	-33,33
31	Industri Furnitur	18,59	-1,16
32	Industri Lainnya	60,81	83,08
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-2,80	-1,67
	IMK (Industri Mikro dan Kecil)	11,89	1,58

7. PARIWISATA

- » Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Adapun kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Disparda).
- » Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*) Adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 %.

Tabel 25
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel/Akomodasi
Provinsi Maluku Utara Juli 2017 – Juni 2018

Bulan	TPK (Persen)
Juli 2017	30,25
Agustus 2017	31,60
September 2017	33,56
Oktober 2017	33,11
November 2017	35,87
Desember 2017	27,67
Januari 2018	25,80
Februari 2018	32,09
Maret 2018	33,11
April 2018	38,02
Mei 2018	27,72
Juni 2018	23,84

Sumber: BPS

8. INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

- » IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.
- » Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.
- » IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Perkembangan teknik sipil sangat cepat ditambah lagi dengan pesatnya industri bahan bangunan. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak yang berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal-hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2015 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan up to date dengan menggunakan BoQ tahun 2012 dan *updating* BoQ tahun 2014.

Tabel 26
Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Maluku Utara Tahun 2014 - 2017

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017
8201	Halmahera Barat	116,20	115,49	124,06	123,44
8202	Halmahera Tengah	136,09	120,04	126,31	128,01
8203	Kepulauan Sula	138,85	121,42	128,94	124,53
8204	Halmahera Selatan	92,32	111,54	111,30	109,31
8205	Halmahera Utara	121,75	116,30	119,53	124,30
8206	Halmahera Timur	119,28	121,14	128,18	118,52
8207	Pulau Morotai	121,45	119,11	109,90	109,84
8208	Pulau Taliabu	141,40	123,13	129,23	120,19
8271	Ternate	126,94	119,23	127,35	129,46
8272	Tidore Kepulauan	131,61	119,68	128,11	123,39
8200	Maluku Utara	117,89	125,78	127,99	120,92

Sumber : BPS

9. KEPENDUDUKAN

- » Penduduk adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah dalam teritorial Negara Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih, atau kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bermaksud menetap lebih dari 6 (enam) bulan.

Tabel 27
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017
8201	Halmahera Barat	108 769	110 717	112 722	114 502
8202	Halmahera Tengah	48 414	49 807	51 315	52 813
8203	Kepulauan Sula	93 435	95 285	97 177	99 196
8204	Halmahera Selatan	215 791	219 836	223 460	227 280
8205	Halmahera Utara	176 573	180 100	183 596	187 104
8206	Halmahera Timur	82 914	85 188	87 680	90 070
8207	Pulau Morotai	59 102	60 727	62 412	64 001
8208	Pulau Taliabu	50 067	50 709	51 316	51 928
8271	Ternate	207 789	212 997	218 028	223 111
8272	Tidore Kepulauan	95 813	96 979	98 206	99 337
8200	Maluku Utara	1 138 667	1 162 345	1 185 912	1 209 342

Sumber : BPS

Tabel 28
Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin Tahun 2016

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	74 889	72 175	147 064
5-9	71 628	68 581	140 209
10-14	65 525	62 281	127 806
15-19	59 438	55 439	114 877
20-24	53 577	51 308	104 885
25-29	52 309	52 079	104 388
30-34	50 296	50 986	101 282
35-39	45 157	44 052	89 209
40-44	38 058	35 717	73 775
45-49	30 481	28 241	58 722
50-54	24 529	22 943	47 472
55-59	19 407	17 735	37 142
60-64	13 569	12 077	25 646
65-69	8 337	7 891	16 228
70-74	5 002	5 198	10 200
75+	4 656	5 781	10 437
JUMLAH	616 858	592 484	1 209 342

Sumber : BPS

10. KETENAGAKERJAAN

- » Penduduk Usia Kerja, yaitu penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, terdiri atas Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.
- » Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- » Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumahtangga atau melakukan kegiatan lainnya.
- » Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit selama 1 (satu) jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
- » Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/ mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).
- » Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah besarnya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja.
- » Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase pengangguran terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja.
- » Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ usaha/perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang mengacu pada *the International Standard of Industrial Classification (ISIC)*.

Tabel 29
Penduduk Provinsi Maluku Utara Menurut Jenis Kegiatan Utama
(ribu orang)

Jenis Kegiatan Utama	Agustus 2016	Februari 2017	Agustus 2017	Februari 2018
1. Penduduk Usia Kerja (15 tahun ke atas)	792,5	801,8	811,0	822,4
2. Angkatan Kerja	524,5	557,1	516,2	588,0
Bekerja	503,5	530,2	488,7	560,6
Penganggur	21,0	26,8	27,5	27,4
3. Bukan Angkatan Kerja	268,0	244,7	294,8	234,5
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	66,19	69,48	63,65	71,49
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,01	4,82	5,33	4,65
6. Pekerja tidak penuh	145,7	170,7	157,8	189,9
Setengah Penganggur	36,4	56,8	48,4	62,4
Paruh Waktu	109,3	113,9	109,4	127,4

Sumber : BPS

Tabel 30
Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan
(ribu Orang)

Tingkat Pendidikan	Agustus 2016	Februari 2017	Agustus 2017	Februari 2018
SD ke bawah	188,1	235,8	188,5	242,3
Sekolah Menengah Pertama	91,2	93,9	86,4	93,7
Sekolah Menengah Atas	131,9	107,2	111,7	127,4
Sekolah Menengah Kejuruan	23,5	25,9	26,3	24,7
Diploma I/II/III	17,6	10,1	14,4	10,7
Universitas	51,2	57,4	61,4	61,9
Jumlah	503,5	530,2	488,7	560,6

Sumber : BPS

Tabel 31
Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
(ribu Orang)

Lapangan Pekerjaan Utama	Agustus 2016 *)	Februari 2017	Agustus 2017	Februari 2018
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan		234,0	199,0	223,4
B Pertambangan dan Penggalian		15,9	14,4	21,4
C Industri Pengolahan		36,6	35,1	47,9
D Pengadaan Listrik dan Gas		0,0	0,2	1,6
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang		0,2	0,6	0,8
F Konstruksi		31,9	29,8	31,8
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor		69,6	57,9	83,8
H Transportasi dan Pergudangan		27,3	27,9	25,7
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		11,2	8,4	12,5
J Informasi dan Komunikasi		1,7	2,3	2,7
K Jasa Keuangan dan Asuransi		2,9	5,6	2,5
L Real Estat		0,0	0,2	0,0
M,N Jasa Perusahaan		2,4	4,2	4,5
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		49,2	50,1	52,8
P Jasa Pendidikan		29,7	34,3	28,8
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		4,2	6,5	7,4
R,S,T,U Jasa Lainnya		13,5	12,0	13,2
Jumlah		530,2	488,7	560,6

Keterangan : *) Data tidak tersedia

Sumber : BPS

II. KEMISKINAN

- » Kemiskinan diukur menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
- » Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
- » Garis kemiskinan didefinisikan sebagai nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam sebulan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar asupan kalori sebesar 2.100 kkal/hari per kapita (garis kemiskinan makanan) ditambah kebutuhan minimum non makanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang, yaitu papan, sandang, sekolah, dan transportasi serta kebutuhan individu dan rumah tangga dasar lainnya (garis kemiskinan non makanan).
- » Indeks Kedalaman Kemiskinan/*Poverty Gap Index* (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap GK. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari GK.
- » Indeks Keparahan Kemiskinan/*Poverty Severity Index* (P2), memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- » Penghitungan penduduk miskin sampai dengan tahun 2010 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) tahun 2005.
- » Penghitungan penduduk miskin tahun 2011 s.d. 2015 menggunakan jumlah penduduk hasil proyeksi berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2010 (SP2010).

Tabel 32
Kemiskinan di Provinsi Maluku Utara

Periode	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Mar 2012	91,91	8,47	242 112	1,402	0,359
Sep 2012	88,36	8,05	250 184	0,846	0,143
Mar 2013	83,20	7,50	258 060	0,775	0,141
Sep 2013	85,58	7,64	291 352	0,890	0,162
Mar 2014	82,64	7,30	295 787	1,102	0,257
Sep 2014	84,79	7,41	316 160	1,159	0,245
Mar 2015	79,90	6,84	344 088	0,703	0,126
Sept 2015	72,65	6,22	362 370	1,148	0,272
Mar 2016	74,68	6,33	376 554	0,728	0,177
Sept 2016	76,40	6,41	386 489	0,918	0,205
Mar 2017	76,47	6,35	390 998	0,808	0,200
Sept 2017	78,28	6,44	397 340	0,814	0,149
Mar 2018	81,46	6,64	412 266	0,892	0,192

Sumber : BPS

Tabel 33
Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara 2017

Kode	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (rupiah/ kapita/ bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
8201	Halmahera Barat	9,90	8,74	302 921	0,95	0,14
8202	Halmahera Tengah	7,42	14,15	410 708	2,01	0,46
8203	Kepulauan Sula	8,79	8,59	320 854	0,67	0,09
8204	Halmahera Selatan	9,25	4,10	273 849	0,45	0,08
8205	Halmahera Utara	7,84	4,22	215 837	0,63	0,14
8206	Halmahera Timur	13,62	15,25	509 725	4,07	1,51
8207	Pulau Morotai	4,50	7,07	236 532	0,83	0,17
8208	Pulau Taliabu	3,71	7,17	342 401	0,90	0,18
8271	Ternate	6,04	2,73	514 396	0,37	0,09
8272	Tidore Kepulauan	5,39	5,45	387 307	0,40	0,04
8200	Maluku Utara	76,47	6,35	390 998	0,81	0,20

Sumber : BPS

12. GINI RATIO

- » Gini ratio (koefisien gini) adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh.
- » Nilai Gini ratio ada di antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai Gini ratio, menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi. Jika nilai Gini ratio adalah 0 (nol), maka artinya terdapat pemerataan sempurna pada distribusi pendapatan, sedangkan jika bernilai 1 (satu), berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna.
- » Penghitungan Gini ratio menggunakan pendekatan data pengeluaran hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Tabel 34
Perkembangan Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota

Kode	Provinsi/Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017
8201	Halmahera Barat	0,249	0,234	0,258	0,238
8202	Halmahera Tengah	0,339	0,322	0,256	0,291
8203	Kepulauan Sula	0,295	0,298	0,262	0,257
8204	Halmahera Selatan	0,303	0,244	0,209	0,265
8205	Halmahera Utara	0,312	0,291	0,257	0,235
8206	Halmahera Timur	0,271	0,264	0,266	0,318
8207	Pulau Morotai	0,288	0,269	0,241	0,288
8208	Pulau Taliabu	-	0,233	0,273	0,243
8271	Ternate	0,293	0,245	0,270	0,281
8272	Tidore Kepulauan	0,222	0,205	0,227	0,227
8200	Maluku Utara	0,324	0,280	0,286	0,317

Sumber : BPS

13. NTP DAN INFLASI PERDESAAN

- » Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- » Mulai Desember 2013 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian diperdesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian dan provinsi dalam penghitungan NTP, agar penghitungan indeks dapat dijaga ketepatannya.
- » NTP terdiri dari 5 (lima) sub-sektor, yaitu Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan dan Perikanan.
- » Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
- » Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- » Nilai tukar petani (NTP) adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan atau kemampuan daya beli petani.
- » Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT) merupakan bagian dari indeks yang dibayar oleh petani untuk konsumsi kebutuhan rumah tangga.
- » Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) meliputi sub kelompok antara lain: bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan rekreasi & olah raga serta transportasi dan komunikasi.
- » Perubahan nilai Indeks Konsumsi Rumah Tangga lebih dikenal sebagai Inflasi Perdesaan.

Tabel 35
Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara
Juli 2017 – Juni 2018

Bulan	Tanaman Pangan	Horti-kultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	NTP Malut
Juli 2017	101,86	107,79	93,80	105,80	103,98	100,57
Ags 2017	101,48	107,79	94,07	107,57	102,47	100,73
Sept 2017	100,40	109,47	95,96	107,81	103,03	101,65
Okt 2017	101,29	108,84	96,45	107,31	102,12	101,77
Nov 2017	102,11	109,09	96,81	107,43	103,27	102,22
Des 2017	101,21	109,01	94,56	107,41	104,13	101,20
Jan 2018	101,60	107,02	92,38	107,63	103,74	100,02
Feb 2018	101,31	106,54	92,14	108,34	105,21	99,96
Mar 2018	101,72	107,24	92,45	109,64	106,74	100,58
April 2018	101,22	106,22	91,38	108,27	107,36	99,72
Mei 2018	99,25	105,67	89,14	108,75	107,37	98,38
Juni 2018	99,09	105,88	88,78	110,23	108,52	98,50

Sumber : BPS

Tabel 36
Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Maluku Utara
Bulan Januari - Juni 2018

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	135,55	135,83	135,69
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	133,27	133,60	134,35
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	127,56	127,34	127,97
4	Sandang	130,75	130,88	131,31
5	Kesehatan	129,35	130,02	131,05
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	112,50	113,08	113,17
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	126,05	125,70	126,18
	UMUM	132,08	132,29	132,55

Tabel 36 Lanjutan

No	Kelompok Pengeluaran	April	Mei	Juni
1	Bahan Makanan	137,47	141,16	141,92
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	134,91	136,09	136,95
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	128,06	129,11	129,97
4	Sandang	131,74	132,72	134,70
5	Kesehatan	131,39	132,21	132,49
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	113,32	113,56	113,72
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	126,23	126,38	126,59
	UMUM	133,56	135,75	136,52

Sumber : BPS

Tabel 37
Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara
Bulan Januari - Juni 2018

No	Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
1	Bahan Makanan	1,66	0,21	-0,10
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,50	0,25	0,56
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,69	-0,17	0,49
4	Sandang	-0,44	0,10	0,33
5	Kesehatan	1,22	0,52	0,79
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,84	0,51	0,08
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	1,24	-0,28	0,38
	UMUM	1,12	0,16	0,20

Tabel 37 Lanjutan

No	Kelompok Pengeluaran	April	Mei	Juni
1	Bahan Makanan	1,31	2,68	0,55
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,42	0,88	0,63
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,08	0,82	0,66
4	Sandang	0,33	0,74	1,49
5	Kesehatan	0,25	0,62	0,22
6	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,14	0,21	0,14
7	Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	0,04	0,12	0,17
	UMUM	0,76	1,64	0,56

Sumber : BPS

14. PRODUKSI HORTIKULTURA

- » Hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura (tanaman hias).
- » Data produksi yang disajikan setiap tahun untuk cabai besar, cabai rawit, dan bawang merah merupakan realisasi laporan per bulan yang merupakan angka tetap.
- » Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data Tingkat Kecamatan dengan metode perkiraan pengamatan lapangan.
- » Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.

Tabel 38
Perkembangan Produksi Cabai Besar di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)
2016- Triwulan I	318	600	0,53
2016 - Triwulan II	267	532	0,50
2016 - Triwulan III	243	504	0,48
2016 - Triwulan IV	808	552	1,46
2017- Triwulan I	931	369	2,52
2017 - Triwulan II	139	277	0,50
2017 - Triwulan III	151	289	0,52
2017 - Triwulan IV	155	278	0,56

Sumber : BPS

Tabel 39
Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)
2016- Triwulan I	240	541	0,44
2016 - Triwulan II	221	526	0,42
2016 - Triwulan III	252	586	0,43
2016 - Triwulan IV	748	576	1,30
2017- Triwulan I	816	373	2,19
2017 - Triwulan II	141	331	0,43
2017 - Triwulan III	155	342	0,45
2017 - Triwulan IV	149	315	0,47

Sumber : BPS

Tabel 40
Perkembangan Produksi Bawang Merah di Maluku Utara

Periode	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)
2016- Triwulan I	179	112	1,60
2016 - Triwulan II	99	66	1,50
2016 - Triwulan III	95	64	1,49
2016 - Triwulan IV	72	93	0,78
2017- Triwulan I	72	36	1,99
2017 - Triwulan II	5	9	0,52
2017 - Triwulan III	32	22	1,47
2017 - Triwulan IV	6	11	0,55

Sumber : BPS

<https://malut.bps.go>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

Jalan Stadlon No. 65 Ternate, Telp. (0921) 3127878 Fax. (0921) 3126301

Homepage : <http://malut.bps.go.id> Email : bps8200@bps.go.id